



Pemanfaatan *Cyberlink PowerDirector* Pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (*Utilization of Cyberlink PowerDirector in Learning to Write Text Observation Reports*)

Ika Mustika^{a,1*}, Ryan Dwi Puspita^{a,2}, Duhita Savira Wardani^{a,3}, dan Aji Satrio^{a,4}

^a Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id; ²ryan.dwi@ikipsiliwangi.ac.id; ³duhita@ikipsiliwangi.ac.id;

⁴tugasajisatrio@gmail.com

*Corresponding Author

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 03-09-2022

Revised : 02-01-2023

Accepted: 12-02-2023

This study aims to develop a Flipped Classroom learning model assisted by the Cyberlink PowerDirector application in learning to write Observation Reports (LHO) texts. This type of research is research & development (R&D) which modifies the 10-step Dick & Carey model into 7 stages. The instruments used in this study were validation sheets, questionnaires, observation sheets, and observation report format sheets. A limited try-out was conducted on class VII students of SMPN 16 Cimahi and a wide try-out was carried out on class VII students of SMP Al-Amin Cimahi. The sample used was 90 students from class VII. The data analysis technique used is qualitative and quantitative data analysis techniques. The results of the study show that the mean score of material and media validation is in the very valid category. There is a difference in the average post-test results of the experimental and control classes.

Keywords:

cyberlink powerdirector

LHO text

writing skills

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Cyberlink Powerdirector* dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Jenis penelitian ini adalah penelitian & pengembangan (R&D) yang memodifikasi 10 langkah model Dick & Carey menjadi 7 tahapan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, angket, lembar observasi, dan lembar format laporan hasil observasi. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 16 Cimahi dan uji coba luas dilakukan pada siswa kelas VII SMP Al-Amin Cimahi. Sampel yang digunakan 90 siswa kelas VII. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata skor validasi materi dan media berada pada kategori sangat valid. Terdapat perbedaan rerata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Copyright © 2023 Indonesian Language Education and Literature

PENDAHULUAN

Flipped Classroom adalah model pembelajaran baru dan populer yang dapat dilakukan di luar ruang kelas (Akçayır & Akçayır, 2018; Sohrabi & Iraj, 2016).

333



Waktu untuk di kelas dimanfaatkan guru dan siswa untuk berdiskusi, pemecahan masalah dan bimbingan (Hao, 2016) dan siswa yang bertanggung jawab terkait kecepatan belajar dan penyelesaian tugasnya sendiri (Lai & Hwang, 2016). Implementasi model pembelajaran *Flipped Classroom* diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Adriani dkk., 2022), salah satunya menggunakan video interaktif yaitu penggunaan aplikasi *Cyberlink Powerdirector* (Hasanudin dkk., 2019; Noerr, 2021).

Salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki siswa sekolah menengah pertama adalah menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa paling tinggi dan dianggap paling sulit di antara keterampilan berbahasa yang lain (Sobari & Ramadhan, 2020). Temuan ahli menyimpulkan bahwa masih terdapat siswa sekolah menengah pertama memiliki keterampilan menulis yang kurang mahir terutama dalam menulis laporan hasil observasi (LHO) yaitu dalam hal mengembangkan ide atau gagasan (Mubarok dkk., 2019), kurangnya motivasi dan keterampilan mengonstruksi teks (Zhao dkk., 2018) dan siswa kesulitan dalam menentukan ide, hubungan antara kata dan kalimat, serta diksi dan kosakata dalam teks (Muchtar dkk., 2020). Lemahnya keterampilan menulis LHO ini terjadi salah satunya karena terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran, di antaranya instruksi pembelajaran (Uswati & Itaristanti, 2017; Zhao dkk., 2018), pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, belum adanya teknologi terintegrasi dalam pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa (Williams & Beam, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Bahasa Indonesia ditemukan bahwa keterampilan menulis LHO pada siswa sekolah menengah pertama di wilayah kota Cimahi masih lemah. Kelemahan ini pada aspek merumuskan ide, menguraikan ide, pemilihan diksi dan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran dan media yang digunakan pada saat pembelajaran belum tepat dan belum dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan saksama.

Berdasarkan kajian di atas maka diperlukan pembenahan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa terampil dalam menulis LHO. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sebuah model pembelajaran yang berbantuan media berbasis teknologi (Little dkk., 2018) khususnya berbantuan aplikasi *Cyberlink Powerdirector*. Aplikasi ini menawarkan kemudahan untuk guru dan siswa dalam memahami materi dengan mengefisiensikan waktu dan tempat (Engin, 2014; Noerr, 2021). Model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat menjadi pilihan, di antaranya pembelajaran menulis dalam Bahasa Inggris (Arifani dkk., 2020; Chen Hsieh dkk., 2017; Gürlüyer & Elkiliç, 2020), pembelajaran lingkungan (Lindeiner-Stráský dkk., 2020), pembelajaran menulis cerita (Widyaningrum dkk., 2022) dan pembelajaran algebra (Colclasure, 2022). Inovasi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pengembangan model pembelajaran *Flipped Classroom* yang berbantuan aplikasi *Cyberlink Powerdirector*. Penggunaan aplikasi *Cyberlink Powerdirector* ini merupakan hal baru bagi sebagian guru yang mengajarkan menulis teks LHO. Hasil pembelajaran yang diharapkan adalah siswa mampu memecahkan masalah, memiliki pemikiran kritis, kerja sama tim, pembelajaran mandiri, dan perolehan pengetahuan (Lawter & Garnjost, 2021) sehingga siswa mampu menulis teks LHO dengan baik.



METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan dengan menggunakan desain pengembangan model Dick & Carey (1990). Adapun prosedur penelitian model Dick & Carey ini memiliki 10 tahapan pengembangan, yakni: (1) *identify intruotional goals* (mengidentifikasi tujuan), (2) *conduct instructional analysis* (menganalisis pembelajaran), (3) *analyze learners and contexts* (menganalisis pembelajar dan konteks), (4) *write performance objectives* (merumuskan tujuan khusus), (5) *develop assessment instruments* (mengembangkan instrumen penilaian), (6) *develop instructional strategy* (mengembangkan strategi pembelajaran), (7) *develop and select materials* (mengembangkan dan memilih materi pembelajaran), (8) *design and conduct formative evaluation of instruction* (merancang dan melaksanakan evaluasi formatif pembelajaran), (9) *revise instruction* (merevisi pembelajaran), dan (10) *design and conduct summative evaluation* (mendesain dan melakukan evaluasi sumatif). Karena keterbatasan waktu dan kondisi, penelitian ini dibatasi sampai pada tahapan ketujuh yaitu *develop and select materials* sehingga model hanya menjadi model hipotetik.

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di dua SMP Kota Cimahi. Sampel ditentukan dengan cara *purposive sampling* agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriterianya, yaitu guru harus memiliki kemampuan informasi teknologi yang baik.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, angket, lembar observasi, *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, angket, lembar observasi, dan lembar format laporan hasil observasi. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 16 Cimahi dan uji coba luas dilakukan pada siswa kelas VII SMP Al-Amin Cimahi. Sampel yang digunakan 90 siswa kelas VII dengan pembagian yaitu kelas kontrol sebanyak 20 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 20 siswa pada saat uji terbatas. Pada saat uji luas menggunakan 25 siswa pada kelas kontrol dan 25 siswa pada kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan *coding*, analisis catatan lapangan, dan triangulasi. Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan dengan uji-*t*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan dilakukan identifikasi tujuan, analisis proses pembelajaran, analisis pembelajar dan konteks, serta merumuskan tujuan khusus. Identifikasi tujuan dilakukan untuk rasionalisasi perlunya pengembangan model pembelajaran dan mempersiapkan bahan-bahan rancangan. Pada tahapan ini dilakukan analisis terkait pentingnya pembelajaran menulis teks LHO serta analisis rendahnya kemampuan menulis teks LHO pada siswa. Tahap ini juga menganalisis teori-teori yang mendukung pengembangan model pembelajaran *Flipped Classroom* pada pembelajaran menulis teks LHO. Oleh karena itu, dilakukan analisis terhadap materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pembelajaran, dan penilaian hasil belajar (Mulyaningsih, 2020). Pada penelitian ini,



materi difokuskan pada materi menulis teks LHO dan disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang berjalan. Analisis pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* dilakukan untuk mencari dasar teori yang digunakan. Pengembangan RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian menggunakan acuan kurikulum 2013.

Pada tahap ini juga dilakukan analisis terhadap aktivitas siswa dan guru. Analisis dilakukan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran menulis teks LHO. Dalam hal ini lingkungan pun perlu dianalisis. Adapun yang diidentifikasi, meliputi: sarana dan lingkungan kelas untuk mengetahui faktor yang dapat membantu pengelolaan kelas agar dapat mendukung pembelajaran menulis LHO. Keterampilan menulis teks LHO merupakan manifestasi dari peran bahasa Indonesia sebagai titian pengetahuan yang konteksnya berada pada ruang lingkup menulis teks deskripsi dan berkaitan erat dengan produksi keilmiahan (Yulia, 2017). Keterampilan menulis teks LHO penting dikuasai oleh siswa agar memudahkan orang lain dalam memahami gagasan yang hendak disampaikan dalam bentuk ragam tertulis.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks LHO yang dimiliki oleh siswa masih rendah. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hagashita dkk. (2015) bahwa faktor penyebabnya adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan masih dominan bersifat hafalan konsep dan teori semata. Pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi siswa untuk mampu mengomunikasikan gagasannya melalui tulisan. Faktor lain yang menyebabkan keterampilan menulis teks LHO masih rendah adalah pola dan sistem pembelajaran yang masih berorientasi pada guru. Dalam pembelajaran, guru lebih banyak berperan dibandingkan siswa sehingga tidak dapat memicu kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, komunikatif, dan inovasi dalam mengamati objek atau fenomena serta menuangkannya dalam tulisan (Rahmawati, 2019).

Hasil identifikasi pentingnya pembelajaran menulis teks LHO dan rendahnya keterampilan menulis teks LHO siswa digunakan untuk menganalisis teori-teori yang mendukung pengembangan model pembelajaran *Flipped Classroom*. *Flipped Classroom* adalah cara mengurangi mobilitas selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi antara satu sama lain yaitu guru, siswa dan lingkungan (Putra dkk., 2021). Model pembelajaran *Flipped Classroom* ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara *online* oleh siswa. Adapun dalam penelitian ini menggunakan *Cyberlink Powerdirector*. Model ini tidak hanya belajar menggunakan video pembelajaran, tetapi lebih menekankan pada cara menggunakan waktu secara berurutan di dalam kelas. Hal ini supaya pembelajaran yang berlangsung lebih berkualitas dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis siswa (Efendi & Maskar, 2020). Kajian terhadap teori pendukung dan keterkaitan dengan studi terdahulu menjadi dasar dalam pengembangan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan aplikasi *Cyberlink Powerdirector* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks LHO siswa.

Pengkajian mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru bertujuan untuk melihat faktor yang mendukung dan hambatan selama pembelajaran menulis teks LHO. Dalam perannya sebagai perencana, guru memiliki kewajiban untuk



merumuskan tujuan pendidikan ke dalam rencana yang dapat ditindaklanjuti (Tatto, 2021). Tujuan keseluruhan perlu diterjemahkan ke dalam tujuan yang spesifik dan dapat ditindaklanjuti. Siswa perlu dilibatkan dalam perencanaan untuk memastikan relevan dengan perkembangan, kebutuhan, dan tingkat pengalaman. Peran ini memerlukan perencanaan untuk selalu relevan dengan kondisi sosial, kebiasaan belajar, pengalaman dan pengetahuan, metode dan topik pembelajaran yang harmonis, sesuai dengan minat (Aghaei dkk., 2020; Singh, 2021).

Tahap Pengembangan Model Flipped Classroom Berbantuan Media Aplikasi Cyberlink Powerdirector

Tahap pengembangan model *Flipped Classroom* berbantuan media aplikasi *Cyberlink Powerdirector* ini dilakukan dengan cara validasi ahli dan validasi pengguna. Validasi ahli diperoleh dari dua orang ahli materi dan dua orang ahli media. Validasi pengguna dilakukan melalui uji coba terbatas di SMPN 16 Cimahi dan uji coba luas di SMP Al-Amin Cimahi. Data tersebut didukung dengan hasil uji coba luas. Validasi respons siswa diperoleh dari hasil sebaran angket pada uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba produk. Respons validasi ahli materi dan media menggunakan skala Likert 5 poin, yang diberikan kepada dua ahli materi. Hasil validasi ahli dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Validasi Ahli	Total Skor Maksimal	Skor	Nilai	Keterangan
Ahli Materi 1	140	110	78,57	Valid
Ahli Materi 2		116	82,85	Sangat Valid
Ahli Media 1	75	61	81,33	Sangat Valid
Ahli Media 2		57	76	Valid

Tabel 1 menjelaskan bahwa hasil validasi ahli materi pertama, dari total skor maksimal 140, diperoleh skor sebesar 110. Artinya pada validasi ahli materi pertama perolehan nilai adalah sebesar 78,57 dan termasuk ke dalam kategori valid. Selanjutnya hasil dari validasi ahli materi kedua dari total skor maksimal 140, didapatkan skor sebesar 116. Artinya pada validasi ahli materi kedua memperoleh nilai sebesar 82,85 dan termasuk ke dalam kategori sangat valid. Respons validasi ahli media menggunakan skala Likert 5 poin yang diberikan kepada dua ahli media. Hasil validasi ahli media pertama, dari total skor maksimal 75, diperoleh skor sebanyak 61. Artinya, pada validasi ahli materi pertama perolehan nilai adalah sebesar 81,33 dan termasuk ke dalam kategori sangat valid. Selanjutnya hasil dari validasi ahli media kedua dari total skor maksimal 75, diperoleh skor sebesar 57. Artinya, pada validasi ahli media kedua perolehan nilai adalah sebesar 76,00 sehingga termasuk ke dalam kategori valid.

Adapun hasil validasi praktisi menggunakan skala Likert 5 poin yang diberikan kepada praktisi uji coba terbatas dan uji coba luas seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Praktisi

Validasi Praktisi	Total Skor Maksimal	Skor	Nilai	Keterangan
Ahli Materi 1	140	99	70,71	Valid
Ahli Materi 2		113	80,71	Sangat Valid



Berdasarkan Tabel 2 dijelaskan bahwa hasil validasi praktisi pada uji coba terbatas dari total skor maksimal 140, diperoleh skor sebesar 99. Artinya, pada validasi praktisi pada uji coba terbatas mendapatkan skor sebesar 70,71 sehingga termasuk ke dalam kategori valid. Hasil dari validasi praktisi pada uji coba luas dari total skor maksimal 140, diperoleh skor sebesar 113. Artinya, pada validasi ahli praktisi pada uji coba luas memperoleh nilai sebesar 80,71 sehingga termasuk dalam kategori sangat valid.

Respons siswa terhadap model pembelajaran *Flipped Classroom* menggunakan angket skala Likert 2 poin yaitu setuju dan tidak setuju. Angket ini diberikan kepada 20 siswa kelas VII SMPN 16 Cimahi pada uji coba terbatas dan 25 siswa kelas VII SMP Al-Amin Cimahi pada uji coba luas. Hasil angket respons siswa dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Respons Siswa

Uji Coba	Total Skor Maksimal	Skor Setuju	Skor Tidak Setuju	Nilai/Keterangan
Terbatas		317	83	79,25/Valid
Luas	400	354	46	88,50/Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil yang didapat dari respons siswa pada uji coba terbatas dari total skor maksimal 400, diperoleh skor sebesar 317. Artinya, pada angket respons siswa uji coba terbatas didapat respons 317 setuju dan 83 tidak setuju. Dari hasil tersebut diperoleh nilai sebesar 79,25 sehingga termasuk ke dalam kategori valid. Selanjutnya pada uji coba luas dari total skor maksimal 400, diperoleh skor sebesar 354. Pada angket respons siswa uji coba luas terdapat respons 354 setuju dan 46 tidak setuju. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh nilai sebesar 88,50 sehingga termasuk ke dalam kategori sangat valid.

Setelah melalui tahap validasi maka dapat dijelaskan hasil pengembangan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media aplikasi *Cyberlink Powerdirector* merujuk pada Joyce and Weil (2003) seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan Media Aplikasi *Cyberlink Powerdirector*

Sintaks	Sistem Sosial	Prinsip Reaksi	Sistem Pendukung	Dampak
1. Persiapan	1. Belajar mandiri	1. Semangat	1. <i>CyberLink</i>	1. Konstruksi
2. Belajar Mandiri	2. Kerja sama	2. Relevan	<i>PowerDirector</i>	pengetahuan
3. Penguatan.	3. Tanggung jawab	3. Terarah	2. Video Pembelajaran	2. Penguasaan materi
4. Aktivitas/ Pemecahan Masalah	4. Kebebasan berpendapat	4. <i>Colaboratif</i>	3. YouTube	3. <i>Critical Thinking</i>
5. Presentasi/ Diskusi	5. Kesamaan derajat	5. <i>Scaffolding</i>	4. <i>Quizziz</i>	4. HOTS
6. Penutup		6. Mandiri		5. Kooperatif
7. Penilaian		7. Memotivasi		6. Minat Belajar
				7. Kemandirian Belajar
				8. Percaya Diri
				9. Sikap Positif
				10. Sikap Mandiri
				11. Perkembangan IPTEK



Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan memuaskan. Hal ini didukung dengan draf produk yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa di lapangan dan masukkan dari beberapa guru. Draft model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media aplikasi *Cyberlink Powerdirector* dinyatakan valid oleh *review*, yakni para ahli dan pengguna. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan efektif dan layak digunakan (Sudarma & Jampel, 2018). Hasil pengembangan pada tataran validitas komponen model pembelajaran menunjukkan model pembelajaran *flipped learning* berbasis inkuiri sangat valid (Rafiqah & Dani, 2021). Hasil validasi ahli pada aspek kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *gamification* dan literasi matematis pada model pembelajaran *Flipped Classroom* untuk siswa SMP sangat layak (Septyani dkk., 2020; Supra dkk., 2021). Kajian tersebut menjadi landasan penyusunan draf model pada penelitian ini sehingga hasil validasi model *Flipped Classroom* berbantuan media aplikasi *Cyberlink Powerdirector* termasuk dalam kategori baik sehingga layak untuk diuji coba lapangan.

Pengembangan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media aplikasi *cyberlink powerdirector* ini telah memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan keefektifan. Model dan perangkat pembelajaran *Flipped Classroom* dikatakan sangat valid dan praktis serta siap dimanfaatkan untuk pembelajaran. Beberapa temuan ahli menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar menulis pada mahasiswa (Palinussa & Mananggal, 2021). Penerapan elaborasi model pembelajaran *Flipped Classroom* dan media *Google Classroom* mampu menjadi solusi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia abad ke-21 (Fauzan dkk., 2021). Model *e-learning* berbasis *Flipped Classroom* adalah salah satu model pembelajaran *e-learning* yang cukup mudah diimplementasikan. Model ini akan mendorong siswa dapat melaksanakan pembelajaran di mana pun dan kapan pun (Nirarta, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan *model flipped classroom* berbantuan media aplikasi *Cyberlink Powerdirector* ini mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai solusi permasalahan pembelajaran di abad ke-21.

Keterampilan Menulis Teks LHO dan Minat Belajar Siswa setelah pembelajaran menggunakan Model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan media aplikasi Cyberlink Powerdirector

Keterampilan menulis teks LHO diukur melalui penugasan menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada saat uji terbatas dan uji coba luas, kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* sedangkan pada pelaksanaan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan *treatment*. Sebelum melaksanakan *posttest*, kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol siswa tidak diberikan *treatment* pembelajaran yang sedang dikembangkan, tetapi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas. Pada kelas eksperimen, siswa mendapat *treatment* berupa model pembelajaran dan media pembelajaran yang sedang dikembangkan.



Hasil uji statistik data rerata hasil *pretest* dan *posttest* pada saat uji terbatas dan uji luas dapat dicermati pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Data Rata-rata Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Uji Terbatas		
Eksperimen	60,64	79,12
Kontrol	60,96	68,00
Uji Luas		
Eksperimen	60,75	87,35
Kontrol	60,85	75,05

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji statistik pada data *pretest* pada saat uji terbatas, kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 60,64 dan kelas kontrol memperoleh nilai rerata sebesar 60,96. Hasil pelaksanaan *posttest* pada saat uji terbatas, kelas eksperimen memperoleh nilai rerata sebesar 79,12 dan kelas kontrol memperoleh nilai rerata sebesar 68,00. Hal ini menunjukkan bahwa rerata nilai kelas kontrol pada saat *pretest* lebih besar daripada rerata nilai kelas eksperimen. Rerata-rata nilai pada saat *posttest*, kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada saat uji luas, data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai sebesar 60,75 dan kelas kontrol memperoleh nilai rerata sebesar 60,85. Hasil pelaksanaan *posttest*, kelas eksperimen menunjukkan nilai rerata sebesar 87,35 dan kelas kontrol memperoleh nilai rerata sebesar 75,05. Rerata nilai pada saat *posttest*, kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Rerata nilai *posttest* pada uji luas dinyatakan lebih tinggi dibandingkan dengan rerata nilai *posttest* pada uji terbatas.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas data pada hasil *pretest* dan *posttest* ketika uji terbatas dan uji luas dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas pada uji terbatas, data *pretest* kelas eksperimen memperoleh hasil Sig. 0,112 dan kelas kontrol memperoleh hasil Sig. 0,151. Hasil uji normalitas data hasil *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh hasil Sig. 0,062 dan kelas kontrol memperoleh hasil Sig. 0,133. Hasil uji normalitas pada saat uji luas, data *pretest* kelas eksperimen memperoleh hasil Sig. 0,105 dan kelas kontrol memperoleh hasil Sig. 0,135. Hasil uji normalitas data hasil *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh hasil Sig. 0,072 dan kelas kontrol memperoleh hasil Sig. 0,135. Hasil uji normalitas pada uji terbatas dan luas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada data hasil *pretest* dan *posttest*, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji Anova. Uji homogenitas dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika uji terbatas dan uji luas. Hasil uji homogenitas pada uji terbatas menunjukkan nilai sig. 0,057 pada data hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sig. 0,004 pada data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada saat uji luas menunjukkan nilai sig. 0,055 pada data hasil *pretest* kelas



eksperimen dan kelas kontrol dan *sig.* 0.000 pada data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji beda rerata atau uji-*t* pada data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat uji terbatas dan uji luas menggunakan *Independent sampel t-test*. Pada saat uji terbatas hasil uji-*t* data *pretest* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* $0.076 > 0.050$, sedangkan hasil uji-*t* data *posttest* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* $0.001 < 0.050$. Pada saat uji luas, hasil uji-*t* data *pretest* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* $0.065 > 0.050$, sedangkan hasil uji-*t* data *posttest* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pada uji terbatas dan uji luas. Namun tidak terdapat perbedaan pada data hasil *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji terbatas maupun uji luas.

Setelah diberikan *posttest*, kedua kelas diberikan angket minat dengan menggunakan skala Guttman dengan menggunakan skala 2 poin, yaitu setuju dan tidak setuju. Pada kelas kontrol disebarkan angket minat berupa isian mengenai pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Kelas eksperimen diberikan angket mengenai pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Pada kelas kontrol dari total maksimal skor 500, skor yang diperoleh adalah 265 setuju dan 235 tidak setuju. Artinya, rerata minat belajar siswa memperoleh nilai 53,00. Sementara pada kelas eksperimen, dari total maksimal skor 500, skor yang diperoleh adalah 366 setuju dan 144 tidak setuju. Artinya, rerata minat belajar siswa memperoleh nilai 73.20. Hasil uji korelasi antara minat belajar dan hasil belajar pada kelas kontrol diperoleh *Sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.050$ dan *pearson correlation* sebesar 0.757. Hasil uji korelasi antara minat belajar dan hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh *Sig. (2-tailed)* $0.014 < 0.050$ dan *pearson correlation* sebesar 0.483.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen meningkat. Namun perbedaan peningkatan antara kedua kelas berbeda. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Seluruh nilai hasil belajar siswa dikategorikan pada hasil yang normal. Hasil uji-*t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara kedua data hasil *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks LHO dengan menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *Cyberlink Powerdirector* lebih efektif daripada model pembelajaran dan media pembelajaran yang lain yang diajarkan pada kelas kontrol. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa SMP (Nurkhasanah, 2021) dan efektif digunakan pada saat pembelajaran daring (Farida dkk., 2019). Persepsi terkait pengalaman menulis LHO berbantuan media berbasis ICT menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis dan lebih terlibat di kelas (Su Ping dkk., 2020).

Dukungan penelitian sebelumnya terkait pada efek kelas terbalik di antaranya (Hung, 2015; Mehring, 2016). Siswa menjadi lebih percaya diri dan menjadi lebih siap untuk pelajaran sebelum kelas, misalnya dengan menonton video pembelajaran sehingga menyebabkan keterlibatan yang lebih besar dan interaksi di kelas. Siswa merasakan keterlibatan dan kemauan yang lebih besar untuk berpartisipasi pada kegiatan di kelas dan diskusi di kelas terbalik daripada di kelas tradisional karena



pendekatan terbalik memungkinkan siswa lebih banyak waktu untuk merenungkan konten sebelum kelas.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik bertambah setelah dilakukan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen pada uji coba produk. Hasil dari sebaran angket menghasilkan data minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dilatarbelakangi oleh kejenuhan siswa dalam melakukan pembelajaran yang konvensional dan tidak praktis. Faktor lain adalah siswa menjadi bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran karena model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media *Cyberlink Powerdirector* sangat menarik dan mudah dipahami sehingga menarik minat siswa dalam belajar menulis (Hidayat & Praseno, 2021; Ilsa dkk., 2020). Setelah dilakukan uji korelasi terbukti terdapat korelasi yang kuat antara penggunaan model pembelajaran dengan hasil pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran menggunakan media digital sangat menarik perhatian siswa (Adriani dkk., 2022).

SIMPULAN

Model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media aplikasi *Cyberlink Powerdirector* telah memperoleh validitas yang baik. Model dan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai pilihan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih efisien, efektif, kreatif, dan inovatif. Model ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh antusias siswa dalam mempelajari materi dengan cara yang berbeda dengan biasanya. Siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa dapat belajar secara mandiri terlebih dahulu secara daring kemudian melakukan penguatan ketika belajar secara luring. Selain itu, media yang digunakan cukup mudah untuk diaplikasikan dalam pembelajaran melalui berbagai platform seperti gawai, komputer, dan laptop. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu penelitian tidak lama, sedikitnya sampel yang digunakan, dan bahan ajar yang terbatas. Penelitian ini harus disempurnakan dengan kegiatan-kegiatan dalam fase-fasenya agar lebih rinci dan penggunaan materi yang variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., Lubis, P. K. D., & Triono, M. A. A. (2022). Development of Digital Learning Video Based on the Cyberlink Power Director Program in the Era of Learning Freedom in Education Economics Courses. *Proceedings of the 6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021)*, 591(Aisteel), 804–808. DOI: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211110.184>
- Aghaei, P., Bavali, M., & Behjat, F. (2020). An in-depth qualitative study of teachers' role identities: A case of Iranian EFL teachers. *International Journal of Instruction*, 13(2), 601-620. DOI: <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13241a>
- Akçayır, G., & Akçayır, M. (2018). The flipped classroom: A review of its advantages and challenges. *Computers and Education*, 126(August), 334–345. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.07.021>
- Arifani, Y., Asari, S., Anwar, K., & Budianto, L. (2020). Individual or collaborative



- whatsapp learning? A flipped classroom model of efl writing instruction. *Teaching English with Technology*, 20(1), 122–139.
- Chen Hsieh, J. S., Wu, W. C. V., & Marek, M. W. (2017). Using the flipped classroom to enhance EFL learning. *Computer Assisted Language Learning*, 30(1–2), 1–21. DOI: <https://doi.org/10.1080/09588221.2015.1111910>
- Colclasure, M. (2022). *Digital Commons @ Kennesaw State University The Flipped Model Classroom Experience for 8th Grade Students Enrolled in Algebra 1 : A Case Study*.
- Dick, W., & Carey, L. (1990). *The systematic design of instruction*. Illinois: Harper Collins Publisher.
- Efendi, A., & Maskar, S. (2020). Studi Pendahuluan: Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Islam Adiluwih. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 50–53.
- Engin, M. (2014). Extending the flipped classroom model: Developing second language writing skills through student-created digital videos. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 14(5), 12–26. DOI: <https://doi.org/10.14434/josotlv14i5.12829>
- Farida, R., Alba, A., Kurniawan, R., & Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Taksonomi Bloom pada Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 104–122. DOI: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p104--122>
- Fauzan, M., Haryadi, H., & Haryati, N. (2021). Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom dan Media Google Classroom sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 361–371. DOI: <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.55779>
- Gürlüyer, M., & Elkiliç, G. (2020). Tersyüz Edilmiş Sınıf Ortamında Yazma Becerileri Açısından Efl Öğrenci Başarılarının ve Algılarının İncelenmesi. *Kastamonu Eğitim Dergisi*, 28(3), 1471–1486. DOI: <https://doi.org/10.24106/kefdergi.4190>
- Hagashita, N., Martha, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–11.
- Hao, Y. (2016). Exploring undergraduates' perspectives and flipped learning readiness in their flipped classrooms. *Computers in Human Behavior*, 59, 82–92. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.01.032>
- Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., & Saddhono, K. (2019). How is the student's negotiation text in collaborative learning of flipped classroom and a Cyberlink power director media apps. *Ingenierie Des Systemes d'Information*, 24(6), 559–567. DOI: <https://doi.org/10.18280/isi.240601>
- Hidayat, L. E., & Praseno, M. D. (2021). Improving Students' Writing Participation and Achievement in an Edpuzzle-Assisted Flipped Classroom. *Education of English as Foreign Language*, 4(1), 1–8. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.educafl.2021.004.01.01>
- Hung, H. T. (2015). Flipping the classroom for English language learners to foster



- active learning. *Computer Assisted Language Learning*, 28(1), 81–96. DOI: <https://doi.org/10.1080/09588221.2014.967701>
- Ilsa, A., F. F., & Harun, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Powerdirector 18 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 288–300. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.643>
- Lai, C.-L., & Hwang, G.-J. (2016). A self-regulated flipped classroom approach to improving students' learning performance in a mathematics course. *Computers & Education*, 100, 126–140. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.05.006>
- Lawter, L., & Garnjost, P. (2021). Cross-Cultural comparison of digital natives in flipped classrooms. *The International Journal of Management Education*, 19(3), 100559. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100559>
- Lindeiner-Stráský, K. von, Stickler, U., & Winchester, S. (2020). Flipping the flipped. The concept of flipped learning in an online teaching environment. *Open Learning*, 00(00), 1–17. DOI: <https://doi.org/10.1080/02680513.2020.1769584>
- Little, C. W., Clark, J. C., Tani, N. E., & Connor, C. M. (2018). Improving writing skills through technology-based instruction: A meta-analysis. *Review of Education*, 6(2), 183–201. DOI: <https://doi.org/10.1002/rev3.3114>
- Mehring, J. (2016). Present Research on the Flipped Classroom and Potential Tools for the EFL Classroom. *Computers in the Schools*, 33(1), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.1080/07380569.2016.1139912>
- Mubarok, A. F., Cahyono, B. Y., & Astuti, U. P. (2019). Effect of Flipped Classroom Model on Indonesian EFL Students' Writing Achievement across Cognitive Styles. *Dinamika Ilmu, December*, 19(1), 115–131. DOI: <https://doi.org/10.21093/di.v19i1.1479>
- Muchtar, A. A., Rahmat, A., & Herlina, H. (2020). Improving Students' Narrative Text Writing Ability Through The Picture and Picture Learning Model. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 139-149. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.5427>
- Mulyaningsih, I. (2020). Ability of Indonesian Teachers Candidates in Preparing a Lesson Plans. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 218–234. DOI: <https://doi.org/10.21009/bahtera.192.03>
- Nirarta, A. A. G. A. D. A. (2021). *Pengembangan E-Learning Berbasis Model Flipped Classroom Pada Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika di SMP N 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Noerr, I. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Video Editor Interaktif Power Direktor Pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas Xi Sma/Ma. *BIO EDUCATIO : (The Journal of Science and Biology Education)*, 6(1), 30–37. DOI: <https://doi.org/10.31949/be.v6i1.2649>
- Nurkhasanah, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 256–263. DOI: <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3532>
- Palinussa, A. L., & Mananggal, M. B. (2021). Pengembangan Flipped Classroom



- pada Mata Kuliah Kalkulus Integral. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1809–1822. DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.4070>
- Putra, I. N. T. A., Sugihartini, N., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning in Flipped Classroom Berbasis Media Rumah Belajar Terhadap Prestasi Belajar Simulasi Digital Peserta Didik Kelas X Multimedia di SMK Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(1), 11-21. DOI: <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v18i1.25568>
- Rafiqah, R., & Dani, A. U. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Flipped Learning Berbasis Inkuiri dalam Kata Kuliah Fisika Dasar. *JPF: (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 9(1), 43–68.
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Hybrid terhadap Keterampilan Menulis Informasi Siswa. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(9), 127-133. DOI: 10.26858/ijes.v22i2.11775
- Septyani, D. E., Rafli, Z., & Muliastuti, L. (2020). Keterbacaan Wacana Buku Teks BIPA “Sahabatku Indonesia” Tingkat Madya. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 13-23. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.5448>
- Singh, P. (2021). The Role of Teachers in Motivating Students to Learn. *Technolearn An International Journal of Educational Technology*, 11(1), 29-32. DOI: <https://doi.org/10.30954/2231-4105.01.2021.6>
- Sobari, T., & Ramadhan, M. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Anekdote dengan Menggunakan Metode Discovery Learning. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 36-46. DOI: <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.4246>
- Sohrabi, B., & Iraj, H. (2016). Implementing flipped classroom using digital media: A comparison of two demographically different groups perceptions. *Computers in Human Behavior*, 60, 514–524. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.02.056>
- Su Ping, R. L., Verezub, E., Adi Badiozaman, I. F. bt, & Chen, W. S. (2020). Tracing EFL students’ flipped classroom journey in a writing class: Lessons from Malaysia. *Innovations in Education and Teaching International*, 57(3), 305–316. DOI: <https://doi.org/10.1080/14703297.2019.1574597>
- Sudarma, I. K., & Jampel, I. N. (2018). Pengembangan Blended Learning Tipe Flipped Classroom pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 134–146.
- Tatto, M. T. (2021). Professionalism in teaching and the role of teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 44(1), 20-44 DOI: <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1849130>
- Uswati, T. S., & Itaristanti, I. (2017). Penerapan Language Experience Approach dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 180–191. DOI: <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1377>
- Widyaningrum, H. K., Pratiwi, C. P., Menggala, A. D., Hasanudin, C., & Fitriyaningsih, A. (2022). Android Application Appy pie to support Students Writing Stories Skill Through Flipped Classroom Learning Models. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information*



- Technology*, 12(2), 530–538. DOI:
<https://doi.org/10.18517/ijaseit.12.2.12719>
- Williams, C., & Beam, S. (2019). Technology and writing: Review of research. *Computers and Education*, 128, 227–242. DOI:
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.024>
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2), 349–357. DOI:
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/642>
- Zhao, P., Kynäshlahti, H., & Sintonen, S. (2018). A qualitative analysis of the digital literacy of arts education teachers in Chinese junior high and high schools. *Journal of Librarianship and Information Science*, 50(1), 77–87. DOI: <https://doi.org/10.1177/0961000616658341>